

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PEMANFAATAN
SISTEM INFORMASI PENGELOLA KEUANGAN DAERAH
DENGAN DUKUNGAN MANAJEMEN SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Studi Kasus pada Badan Keuangan Daerah Pemerintah Kota Kupang)**

Suryani;^{*)} Munawar;^{**)} Akbar Yusuf^{***)}

^{*)}Alumnus Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Kupang

^{**)}Jurusan Akuntansi Politeknik Negeri Kupang

^{***)}Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Kupang

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan dukungan manajemen terhadap minat pemanfaatan SIPKD, serta menguji interaksi antara dukungan manajemen dan ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh dinas dan badan daerah di Kota Kupang yang berjumlah 40 OPD dengan perwakilan 1 orang tiap OPD kecuali Badan Keuangan Daerah diwakili oleh 31 responden, sehingga berjumlah 70 orang. Dari 70 kuesioner yang disebar, 67 kuesioner yang kembali dan dapat dijadikan data penelitian. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda dan *Moderate Regression Analyse* (MRA) yang dibantu dengan program SmartPLS 3. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspektasi kinerja dan dukungan manajemen berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Sebaliknya ekspektasi usaha, faktor sosial, dan kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Sedangkan interaksi antara dukungan manajemen dan ekspektasi kinerja berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD.

Kata Kunci : SIPKD, Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kondisi yang Memfasilitasi, Dukungan Manajemen, Minat Pemanfaatan SIPKD, Kota Kupang

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi sistem informasi adalah salah satu upaya pemerintah untuk mendukung pelaksanaan tata kelola pemerintahan yang baik dalam rangka memberikan pelayanan publik yang cepat, akurat dan terbuka kepada masyarakat. Laudon dan Laudon (2000) dalam Salamah dan Kusumanto (2015) mendefinisikan sistem informasi merupakan seperangkat komponen yang saling berhubungan yang berfungsi mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Informasi yang berkualitas akan berbentuk dari adanya sistem informasi yang dirancang dengan baik.

Beberapa peneliti yang melakukan penelitian tentang minat pemanfaatan sistem informasi yang menguji ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan dukungan manajemen antara lain Venkatesh *et al.*, (2003), Rini Handayani (2005), Handayani (2007), Ellyana, Ardy Hamzah, Achyar Redy (2009), Hasyim (2010), Agustine dan Fitria (2010), Wiwien Kurniawati (2010), Fiddin dk (2013), Mahendra dan Affandy (2013), Kurniawan dan Agus (2014), Salamah Dan Kusumanto (2015), Savitri dan Wiratmaja (2015), Ranga Yudas Saputro (2016), Drajat Priyo Tri Atmojo (2016).

Selama ini penelitian yang terkait dengan teknologi informasi maupun sistem informasi dengan obyek pada para aparatur di instansi pemerintah atau instansi sektor publik jarang bahkan belum banyak dilakukan penelitian. Untuk itu Penelitian ini merupakan pengembangan penelitian yang dilakukan oleh Handayani (2007), namun terdapat perbedaan yaitu penelitian Handayani dilakukan pada sektor *private* sedang penelitian ini dilakukan pada pemerintah

daerah, selain itu terdapat penambahan variabel moderasi dan variabel independen yaitu dukungan manajemen dan pengembangan model penelitian didasarkan atas hasil penelitian lee *et al* (2003) yang menemukan bahwa dukungan manajemen secara signifikan mempengaruhi penggunaan sistem teknologi informasi.

Pentingnya penggunaan teknologi informasi mulai disadari oleh organisasi modern, terutama dalam era globalisasi dimana perusahaan dituntut untuk semakin kompetitif dan berdaya saing. Oleh karena itu menjadi penting untuk memacu tingkat pemanfaatan dan penggunaan teknologi informasi di organisasi. Keberadaan teknologi informasi tidak bisa dilepaskan perannya dalam proses pengerjaan tugas karyawan/pegawai. Penggunaan suatu teknologi informasi diharapkan dapat memberikan nilai lebih terhadap karyawan seperti mempercepat waktu pengerjaan suatu penugasan dan meningkatkan kualitas pekerjaan yang dilakukan (Mahendra dan Affandy, 2013: 3). Dipilihnya objek penelitian pada instansi pemerintah atau organisasi sektor publik dikarenakan sektor ini sedang dituntut untuk berbenah dan menjadi perhatian masyarakat agar dapat menjadikan kinerjanya lebih baik dan transparan terutama dalam hal keuangan.

Tujuan penelitian ini adalah : (1) untuk mengetahui pengaruh ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, faktor sosial, kondisi yang memfasilitasi dan dukungan manajemen terhadap minat pemanfaatan SIPKD. (2) Untuk mengetahui pengaruh Ekspektasi Kinerja dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Pada Pemerintah Kota Kupang jika dimoderasi oleh Dukungan Manajemen.

KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

1. Pengaruh Ekspektasi Kinerja Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Jogiyanto (2007: 114) mendefinikan ekspektasi kinerja sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan kinerja di pekerjaannya. Hal ini sesuai dengan model UTAUT (*Unified theory of acceptance and use of technology*) yang dikemukakan oleh Venkatesh (2003), bahwa terdapat faktor faktor penentu yang bertindak sebagai dasar bagi sikap kearah penggunaan sistem tertentu, yang ada akhirnya akan menentukan minat menggunakan dan kemudian menghasilkan perilaku pemakaian yang nyata.

Penelitian yang dilakukan Venkatesh (2003) menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara ekspektasi kinerja terhadap minat pemanfaatan sistem informasi. Bahkan Ekspektasi kinerja merupakan faktor yang paling kuat dalam pemanfaatan sistem informasi. Hasil yang sama juga ditunjukkan pada penelitian Handayani (2007), Hamzah (2009), Fiddin, Kamliah, Hardi (2013)) and Mahendra dan Affandy (2013). Seseorang yang mempercayai dengan menggunakan sistem informasi akan sangat berguna dan dapat meningkatkan kinerja dan prestasi kerja maka akan menggunakan sistem informasi tersebut, sehingga dapat dihipotesiskan:

H₁ : Ekspektasi Kinerja Berpengaruh Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Ekspektasi usaha (*effort expentance*) didefinisikan sebagai tingkat kemudahan yang dihubungkan dengan penggunaan suatu sistem. Kalau sistem mudah digunakan, maka usaha yang dilakukan tidak terlalu tinggi dan sebaliknya jika suatu sistem sulit untuk digunakan, maka diperlukan usaha yang tinggi untuk menggunakannya (Jogiyanto, 2007: 318). Penelitian Davis (1989) menyatakan ekspektasi usaha memiliki pengaruh terhadap pemanfaatan sistem informasi.

Hal ini konsisten dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh Venkatsh (2003); handayani (2005); Hamzah (2009), Fiddi, Kamalia, Hardi (2013) Mahendra Dan Affandy (2013).

Kemudahan menggunakan teknologi atau sistem informasi akan menimbulkan perasaan dalam diri seseorang bahwa sistem itu mempunyai kegunaan dan karenanya menimbulkan rasa yang nyaman bila bekerja dengan menggunakannya (Venkatash dan Davis, 2000). Dengan kegunaan suatu sistem telah memberikan kenyamanan dalam bekerja, akan meningkatkan minat pemanfaatan sistem informasi. Seseorang yang mempercayai bahwa sistem informasi tersebut mudah untuk digunakan maka akan menggunakan sistem informasi tersebut, sehingga dapat dihipotesiskan:

H₂ : Ekspetasi Usaha Berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

3. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Sistem Informasi

Jogiyanto (2007: 319) menjelaskan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seorang individu mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Thompson *et al.*, (1991) menunjukkan hasil penelitiannya bahwa faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi. Dimana faktor sosial ini merupakan suatu dukungan dari rekan kerja, pimpinan, dan lainnya. Venkatesh (2003); Handayani (2005); Fiddin dan Hardi (2013); Mahendra dan Affandy (2013), Salamah dan Kusmanto (2015) juga menjelaskan bahwa faktor sosial memiliki hubungan positif signifikan terhadap pemanfaatan sistem informasi (SI). Rekan kerja dapat mempengaruhi penggunaan sistem informasi yaitu dengan melihat peningkatan kinerja rekan kerjanya yang menggunakan sistem informasi, seseorang dapat terdorong untuk menggunakan sistem informasi, sehingga dapat dihipotesiskan:

H₃: Faktor Sosial Berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)

4. Pengaruh Kondisi Yang Memfasilitasi terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur organisasi maupun dukungan teknis dan non teknis dari tenaga ahli dalam pengoperasian sistem informasi disuatu organisasi telah memadai untuk penggunaan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada didalam organisasi (fachroh Fiddin, kamaliah dan Hardi, 2013). Kondisi yang memadai akan membantu individu dalam memanfaatkan suatu sistem yang akan mempermudah pekerjaanya, sehingga dapat dihipotesiskan:

H₄: Kondisi yang Memfasilitasi Berpengaruh terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD).

5. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi

Menurut Lee *at al* (2003) dalam kurniawati (2010) dukungan manajemen signifikan berpengaruh terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. dukungan manajemen adalah derajat dukungan dari manajer untuk menjamin alokasi sumberdaya dan tindakan sebagai agen untuk menciptakan lingkungan yang lebih kondusif untuk keberhasilan sistem teknologi informasi.

Berdasarkan hasil penelitian maka penulis mengajukan hipotesis sebagai berikut:

H₅ : Dukungan manajemen berpengaruh positif terhadap minat pemanfaatan sistem informasi pengelolaan keuangan daerah (SIPKD).

6. Pengaruh ekspektasi kinerja dan minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) yang dimoderasi oleh dukungan manajemen

Untuk dapat bekerja dengan optimal dan meningkatkan kualitas pelayanan, karyawan membutuhkan dukungan dari pihak manajemen. Dukungan dari pihak manajemen dapat berupa pengembangan dan pelatihan karyawan, memberikan wewenang yang lebih besar pada karyawan untuk menentukan metode kerja yang diterapkan, serta memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengambil suatu keputusan yang berhubungan dengan pekerjaan mereka. Dukungan dari pihak manajemen tersebut secara nyata telah dibuktikan dalam penelitian Lee et al, (2003) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunaan sistem teknologi informasi. Berdasarkan hal tersebut maka penulis mengajukan hipotesis penelitian sebagai berikut:

H₆: *Dukungan manajemen memperkuat hubungan antara ekspektasi kinerja dan minat pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD)*

METODE PENELITIAN

Penelitian dilaksanakan pada Badan Keuangan Daerah dan Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lingkup Pemerintah Kota Kupang. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih satu bulan yaitu dari bulan Mei sampai Juni 2017.

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai pengguna Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) lingkup Pemerintah Kota Kupang yang berjumlah 163, terdiri dari 35 pegawai Badan Keuangan Daerah, Operator (Anggaran, Penatausahaan pengeluaran/bendahara pengeluaran dan Pertanggungjawaban) dari 39 OPD yang berjumlah 117 pegawai, dan dari bendahara penerimaan berjumlah 11 pegawai. Oleh sebab itu peneliti menentukan sampel yaitu pegawai pada Badan Keuangan Daerah sebanyak 31 responden dan 39 responden dari bendahara pengeluaran seluruh OPD untuk mewakili pengguna dari 40 OPD lingkup Pemerintah Kota Kupang, sehingga keseluruhan berjumlah 70 responden.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model *Partial Least Square (PLS)*. PLS adalah analisis persamaan struktural (SEM) berbasis varian yang secara simultan dapat melakukan pengujian model pengukuran (*outer model*) sekaligus pengujian model struktural (*inner model*). Setelah lolos uji *Outer Model* dan *Inner Model*, selanjutnya melakukan analisis untuk mendapatkan nilai *T-Statistic* dan Koefisien determinasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Kuisioner

Jumlah kuisioner yang disebar sebanyak 70 kuisioner. Adapun kuisioner yang tidak kembali maupun hilang berjumlah 3 buah kuisioner, sehingga yang dapat dianalisis berjumlah 67 kuisioner.

2. Deskripsi Statistik

Berikut merupakan hasil pengujian oleh peneliti menggunakan output *SmartPLS* yang terdiri dari uji *outer model*, uji *inner model* dan uji hipotesis

a. Uji *Outer Model* atau Model Pengukuran

Nilai dari masing-masing variabel dapat dikatakan Valid jika nilai *average variance extracted (AVE)* memiliki nilai *loading factor* diatas 0.50. (Ghozali, 2006). Berikut merupakan tabel hasil kalkulasi PLS Algoritma.

Tabel 1 : Loading Factor dan AVE (Sumber: Pengolahan Bootstrapping dengan SmartPLS3, 2017)

<i>Construct</i>	<i>AVE</i>
Ekspektasi Kinerja (X1)	0.603
Ekspektasi Usaha (X2)	0.699
Faktor Sosial (X3)	0.679
Kondisis yang Memfasilitasi (X4)	0.584
Dukungan Manajemen (X5)	0.881
Minat Pemanfaatan SIPKD (Y1)	0.894
Moderating Effect (X1*X5) Terhadap Y1	0.577

Untuk menilai *convergen validity* suatu konstruk dapat dilakukan dengan melihat skor *average varian extracted (AVE)*, masing-masing harus bernilai di atas 0.5. Tampak pada tabel 1 di atas bahwa semua AVE memiliki nilai di atas 0.5. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa konstruk mempunyai *convergent validity* yang baik.

Reliabilitas konstruk dari model pengukuran dengan indikator refleksif dapat diukur dengan melihat nilai *composite reliability* dari blok indikator yang mengukur konstruk. Suatu konstruk dikatakan reliabelitas jika nilai *composite reliability* di atas 0,70 (Jogiyanto dan Abdillah, 2009:62). Uji reliabilitas juga bisa diperkuat dengan *Cronbach's Alpha* dengan nilai yang dipersyaratkan >0.6. Berikut adalah nilai *composite reliability* dan *Cronbach's Alpha* di sajikan pada tabel 2 di bawah ini.

Tabel 2: Construct Reliability and Validity (Pengolahan PLS Algoritma dengan SmartPLS3, 2017)

Konstruk	<i>Composite Reliability</i>	<i>Cronbach's Alpha</i>
Ekspektasi Kinerja (EK)	0.857	0.755
Ekspektasi Usaha (EU)	0.903	0.858
Faktor Sosial (FS)	0.800	0.661
Kondisi yang Memfasilitasi (KM)	0.848	0.793
Dukungan Manajemen (DM)	0.957	0.933
Minat Pemanfaatan SIPKD	0.962	0.941
Moderating Effect (EK*DM) Terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD	0.942	0.934

Tabel di atas menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk semua konstruk adalah di atas 0.7 yang menunjukkan bahwa semua konstruk pada model yang diestimasi memenuhi kriteria reliable, yang didukung oleh nilai *Cronbach's Alpha* > 0.6, sehingga dapat digunakan untuk analisis lanjutan.

b. Uji *Inner Model* atau Model Struktural

Dalam menilai model struktural dengan PLS dimulai dengan melihat *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Tabel 3 merupakan hasil estimasi *R-square* dengan menggunakan *SmartPLS3*.

Tabel 3: R Square (hasil Algoritma dengan SmartPLS3, 2017)

	R Square	R Square Adjusted
Minat Pemanfaatan SIPKD (Y1)	0,687	0,656

Dari tabel 3 di atas dapat dilihat nilai *R-square* sebesar 0.687 dan nilai *R-square Adjusted* sebesar 0.656 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 65.6%. Hal ini berarti variabel-variabel independen dengan interaksinya mempengaruhi minat pegawai dalam pemanfaatan SIPKD sebesar 65.6%, sedangkan sisanya 34.4% dipengaruhi variabel lain diluar model penelitian ini.

c. Pengujian Hipotesis

Setelah mengevaluasi *outer model* dan *inner model*, maka tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesa. Pengujian hipotesa sendiri dilakukan dengan metode *bootstrapping* yang terdapat di *SmartPLS 3*. Dasar yang digunakan dalam menguji hipotesis adalah nilai yang terdapat pada *output path coefficients* pada tabel 4 berikut ini:

Tabel 4: Hasil *Bootstrapping Path Coeffisients* (Mean, STDEV, T-Values, P-Values)

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics ((O/STDEV))	P Values
EK(X1)→Minat Pemanfaatan SIPKD Y1)	0,364	0,359	0,085	4,291	0,000
EU(X2)→Minat Pemanfaatan SIPKD Y1)	0,049	0,046	0,117	0,423	0,673
FS(X3)→Minat Pemanfaatan SIPKD Y1)	0,103	0,091	0,068	1,524	0,128
KM(X4)→Minat Pemanfaatan SIPKD Y1)	0,036	0,050	0,094	0,378	0,705
DM(X5)→Minat Pemanfaatan SIPKD Y1)	0,365	0,369	0,112	3,264	0,001
Moderating Effect EK*DM (X1*X5) →Minat Pemanfaatan SIPKD (Y1)	0,333	0,344	0,109	3,063	0,002

B. Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data dan pembahasan pada penelitian ini terdiri dari 6 bagian, sesuai dengan tujuan penelitian dan hipotesa.

1) Pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Hipotesis ke-1 bertujuan untuk menguji pengaruh Ekspektasi Kinerja terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Hasil analisis data menunjukkan nilai *T-statistik* berada di atas 1.96 yaitu sebesar 4.291 dan nilai *original sample estimate* adalah positif yaitu sebesar 0.364. Pengujian memberikan hasil yang signifikan. **Hipotesis ke-1 diterima**. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Ekspektasi Kinerja berpengaruh Signifikan terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Hasil Penelitian ini Mendukung Pendapat Venkatesh *et al.* (2003), Handayani (2007), Ellyana *et al.*

(2009) dan Kurniawati (2010) yang menyatakan ekspektasi kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi.

Ekspektasi Kinerja merupakan keyakinan seseorang dimana dalam pengerjaan suatu pekerjaannya akan terbantu apabila menggunakan sebuah sistem. Jogiyanto (2007: 317) mendefinisikan ekspektasi kinerja (*performance expectancy*) sebagai seberapa tinggi seseorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan membantu dia untuk mendapatkan keuntungan kinerja di pekerjaannya. Hal ini menunjukkan bahwa pegawai lingkup pemerintah kota kupang yakin dengan menggunakan SIPKD akan membantu meningkatkan kinerjanya.

2. Pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Hipotesis ke-2 bertujuan untuk menguji pengaruh Ekspektasi Usaha terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Hasil analisis data menunjukkan nilai *T-statistik* berada di bawah 1.96 yaitu sebesar 0.423 dan nilai *original sample estimate* adalah sebesar 0.049. Pengujian memberikan hasil yang tidak signifikan. **Hipotesis ke-2 ditolak.** Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Handayani (2007) yang menyatakan ekspektasi usaha berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan sistem teknologi informasi.

Davis (1989) dalam Kurniawan (2014) memberikan beberapa indikator kemudahan penggunaan teknologi, yaitu: Teknologi Informasi sangat mudah dipahami, TI mengerjakan dengan mudah apa yang diinginkan oleh penggunaannya, keterampilan pengguna akan bertambah dengan menggunakan TI, dan TI tersebut sangat mudah untuk dioperasikan. Dari penjelasan tersebut, pengguna teknologi informasi mempercayai bahwa teknologi informasi lebih fleksibel, mudah dipahami dan mudah dalam hal pengoperasiannya akan menimbulkan minat dalam menggunakan teknologi informasi tersebut dan seterusnya akan menggunakan teknologi informasi tersebut.

Dalam penelitian ini ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Penulis menunjukkan bahwa responden belum merasa mudah dalam mengoperasikan SIPKD. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai Pemerintah Kota Kupang masih merasa kesulitan dalam pengoperasian SIPKD dan membutuhkan waktu yang banyak dalam mengoperasikannya.

3. Pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Hipotesis ke-3 bertujuan untuk menguji pengaruh Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Hasil analisis data menunjukkan nilai *T-statistik* berada di bawah 1.96 yaitu sebesar 1.524 dan nilai *original sample estimate* adalah sebesar 0.103. Pengujian memberikan hasil yang tidak signifikan. **Hipotesis ke-3 ditolak.** Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Mahendra dan Affandy (2013) yang menyatakan faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD pada Pemerintah Kota Blitar.

Jogiyanto (2007 : 319) menjelaskan pengaruh sosial sebagai sejauh mana seorang individual mempersepsikan kepentingan yang dipercaya oleh orang-orang lain yang akan mempengaruhinya menggunakan sistem baru. Moore dan Benbasat dalam Handayani (2005) menyatakan bahwa pada lingkungan tertentu, pengguna SI akan meningkatkan status seseorang didalam sistem sosial.

Dalam penelitian ini faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Hal ini berarti responden merasa bahwa lingkungan responden seperti teman kerja, pimpinan atau atasan dan organisasi tidak mempengaruhi responden untuk memanfaatkan SIPKD.

4. Pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Hipotesis ke-4 bertujuan untuk menguji pengaruh Kondisi yang Memfasilitasi terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Hasil analisis data menunjukkan nilai *T-Statistic* berada di bawah 1.96 yaitu sebesar 0.378 dan nilai *original sample estimate* adalah sebesar 0.036. Pengujian memberikan hasil yang tidak signifikan. **Hipotesis ke-4 ditolak.** Hasil penelitian ini tidak mendukung penelitian Ardy Hamzah (2009) yang menyatakan Kondisi yang Memfasilitasi pemakai berpengaruh positif signifikan terhadap minat pemanfaatan Sistem Informasi pada Pemerintah Kabupaten di pulau Madura.

Fiddin, Kamaliah, dan Hardi (2013) berpendapat, bahwa kondisi yang memfasilitasi pemakai merupakan tingkat keyakinan individu bahwa infrastruktur organisasi maupun dukungan teknis dan non teknis dari tenaga ahli dalam pengoperasian sistem informasi disuatu organisasi telah memadai untuk penggunaan sistem informasi sehingga mendorong minat individu untuk menggunakan sistem informasi yang ada dalam organisasi (Venkatesh et al., (2003).

Dalam penelitian ini kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Menunjukkan bahwa masih rendahnya pengetahuan aparat Pemerintah Kota Kupang tentang SIPKD, akibat minimnya sosialisasi dan pelatihan, sehingga meskipun fasilitas teknologi telah tersedia namun pemanfaatan SIPKD tersebut dalam bekerja belum dapat dioptimalkan.

5. Pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD

Hipotesis ke-5 bertujuan untuk menguji pengaruh Dukungan Manajemen terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Hasil analisis data menunjukkan nilai *T-Statistic* berada di atas 1.96 yaitu sebesar 3.264 dan nilai *original sample estimate* adalah sebesar 0.365. Pengujian memberikan hasil yang signifikan. **Hipotesis ke-5 diterima.** Sehingga dapat disimpulkan bahwa Dukungan Manajemen berpengaruh Signifikan terhadap Minat Pemanfaatan SIPKD. Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Lee *at al.* (2003) yang menyatakan dukungan manajemen adalah derajat dukungan dari manager untuk menjamin alokasi sumberdaya dan tindakan sebagai agen untuk menciptakan lingkungan yang kondusif untuk keberhasilan sistem teknologi informasi. Kurniawati (2010) menyatakan dukungan dari manajemen yang semakin besar akan semakin meningkatkan penggunaan sistem teknologi informasi oleh pegawai karena terjaminnya sumberdaya dari sistem teknologi informasi tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar dukungan dari pimpinan terhadap pegawai untuk menggunakan SIPKD, maka semakin besar juga minat pemanfaatan SIPKD bagi pegawai lingkup Pemerintah Kota Kupang karena terjaminnya sumber daya dari SIPKD.

6. Pengaruh Interaksi antara Ekspektasi Kinerja dengan minat pemanfaatan SIPKD yang dimoderasi oleh Dukungan Manajemen

Hipotesis ke-6 bertujuan untuk menguji hubungan ekspektasi kinerja dengan minat pemanfaatan SIPKD yang dimoderasi oleh dukungan manajemen. Hasil analisis data menunjukkan nilai *T-Statistic* berada di atas 1.96 yaitu sebesar 3.063 dan nilai *original sample estimate* adalah sebesar 0.333. Pengujian memberikan hasil yang signifikan. **Hipotesis ke-6 diterima.** Sehingga dapat disimpulkan bahwa dukungan manajemen sebagai variabel moderasi mampu memperkuat hubungan ekspektasi kinerja dengan minat pemanfaatan SIPKD. Bendi dan Andayani (2013) mengatakan keputusan untuk mengadopsi suatu sistem teknologi informasi ada ditangan manajer, tetapi keberhasilan penggunaan teknologi tersebut tergantung pada penerimaan dan penggunaan setiap individu pemakainya. Hal ini menunjukkan bahwa pimpinan mempunyai kekuatan penuh dalam menentukan kebijakan untuk menggunakan SIPKD dan

mengindikasikan bahwa pimpinan pada Pemerintah Kota Kupang sangat memperhatikan kinerja pegawainya.

Kesimpulan, Keterbatasan Penelitian dan Saran

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah dengan Dukungan Manajemen sebagai Variabel Pemoderasi, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Ekspektasi Kinerja berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Penulis menyimpulkan pegawai kota kupang yakin dan percaya bahwa dengan menggunakan SIPKD akan meningkatkan kinerjanya. Dalam hal ini, semakin tinggi harapan kinerja, maka semakin kuat minat untuk menggunakan SIPKD untuk pekerjaan sehari – hari khususnya pekerjaan mengenai pengelolaan keuangan daerah.
2. Ekspektasi usaha tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Penulis menyimpulkan hasil penelitian ini disebabkan responden belum merasa mudah dalam mengoperasikan SIPKD. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar pegawai Pemerintah Kota Kupang masih merasa kesulitan dalam pengoperasian SIPKD dan membutuhkan waktu yang banyak dalam mengoperasikannya.
3. Faktor sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Penulis menyimpulkan hal ini disebabkan karena masih rendahnya pemahaman tentang penggunaan SIPKD pada aparat Pemerintah Daerah Kota Kupang. Sehingga faktor sosial, seperti interaksi dengan teman kerja belum mampu mendorong terwujudnya suasana kerja yang dapat menagarah pada minat pemanfaatan SIPKD.
4. Kondisi yang memfasilitasi tidak berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Penulis menyimpulkan hal ini terjadi karena masih rendahnya pengetahuan aparat Pemerintah Daerah Kota Kupang tentang SIPKD, akibat minimnya sosialisasi dan pelatihan, sehingga meskipun fasilitas teknologi telah tersedia namun pemanfaatan SIPKD tersebut dalam bekerja belum dapat dioptimalkan.
5. Dukungan manajemen berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD. Penulis menyimpulkan pegawai pemerintah kota kupang sangat loyal terhadap pimpinan, sehingga setiap kebijakan pimpinan dalam hal ini tentang penggunaan SIPKD untuk pengelolaan keuangan daerah lingkup pemerintah kota kupang didukung oleh pegawai sebagai pelaksana teknis.
6. Dukungan manajemen memoderasi hubungan ekspektasi kinerja dengan minat pemanfaatan SIPKD menghasilkan pengaruh yang signifikan. Dari hasil ini, dapat disimpulkan bahwa dukungan pimpinan semakin menambah minat pegawai untuk menggunakan SIPKD, karena kebijakan mengadopsi SIPKD sepenuhnya ada pada tangan pimpinan dan mengindikasikan bahwa Pimpinan pada Pemerintah Kota Kupang sangat memperhatikan kinerja pegawainya.

Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini terdapat beberapa Keterbatasan antara lain :

- 1) Sampel terbatas pada responden pengguna satu sistem, dalam penelitian ini terbatas hanya pada pegawai Badan Keuangan Daerah dan bendahara pengeluaran yang memanfaatkan sistem informasi pengelola keuangan daerah (SIPKD) saja.

- 2) Data yang dianalisis dalam penelitian ini dikumpulkan dengan metode survei yaitu memberikan kuesioner kepada responden, yang mengandung kelemahan yaitu kemungkinan tidak tercerminkan keadaan sesungguhnya. Hal ini dikarenakan responden yang tidak serius dalam mengisi kuesioner, sehingga kemungkinan dapat menimbulkan hasil yang bias atau menyesatkan.

Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan yang telah dilakukan, peneliti menyarankan hal – hal sebagai berikut :

1. Penelitian selanjutnya, diharapkan memoderasi variabel lain dalam penelitian ini yang belum berpengaruh signifikan terhadap minat pemanfaatan SIPKD serta memperbanyak indikator pada setiap variabel agar nilai koefisien determinasi semakin meningkat.
2. Peneliti selanjutnya, diharapkan lebih intensif mengawal kuisisioner yang disebarkan, ditemukan dilapangan bahwa masih banyak responden yang kurang memahami dari setiap pertanyaan dalam kuisisioner dan perlu penjelasan dari peneliti untuk menghasilkan jawaban yang lengkap dan akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustine, Fitria. 2010. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial dan Kepuasan Pemakai terhadap Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Komputer pada Perusahaan penerbitan di Surakarta. <http://eprints.uns.ac.id>. Diunduh tanggal 15, bulan Maret, tahun 2017.
- Atmojo, Drajat Priyo Tri. 2016. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Daerah Kabupaten Banyuwangi)* Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember.
- Davis, F.D.1989. Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and Acceptance of Information System Technology. *MIS Quarterly*. 13(3): 319-339.
- Ellyana, Denovita Dwi, Redy, Achyar & Hamzah, Ardi. 2009. Variabel Anteseden dan Konsekuensi Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus pada Pemerintahan Kabupaten Madura). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Indonesia Volume 6 –Nomor 1, Juni 2009*.
- Fiddin, Fachroh, Kamaliah, Dan Hardi. 2013. *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Provinsi Riau) Jurnal Sorot Vol.8 Nomer 1*.
- Ghozali, Imam. 2014. *Structural Equation Modeling. Metode Alternatif dengan Partial Least Squares (PLS)*. Semarang: Badan Penerbit Undip. Edisi IV
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial, Kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Symposium Nasional Sistem Teknologi Informasi 1*. Yogyakarta: Universitas Gadjaja Mada
- Handayani, Rini. 2005. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Perpustakaan Universitas Mercubuana*. (<http://digilib.mercubuana.ac.id>) diakses tanggal 14 desember 2016

- Handayani, Rini. 2007. *Analisis Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta)*. Simposium Nasional Akuntansi X Makassar, 25-28 Juli 2007.
- Hasyim. 2010. *Analisis Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial Terhadap Penggunaan Sistem Informasi (Studi Kasus PT. Semen Bosowa Maros)*. Tesis. Makasar. Universitas Hasanuddin.
- Jogiyanto. (2007). *Sistem Informasi Keperilakuan*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Kurniawan, Agus. 2014. *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Kasus Pada Bank Bri Sekarisidenan Surakarta)*. Feb-Unmuh Surakarta
- Kurniawati, Wiewien. 2010. *Beberapa Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Dan Penggunaan Sistem Informasi (Studi Empiris Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Sragen)*. FE-Universitas Sebelas Maret: Surakarta. [Http://Eprints.Uns.Ac.Id](http://Eprints.Uns.Ac.Id). Diunduh Tanggal 10 Februari 2017
- Lee, *et al.* 2003. Frequency of Instant Noodle (Ramyon) Intake and Food Value Recognition and Their Relationship to Blood Lipid Levels of Male Adolescents in Rural Area. *Korean Journal of Community Nutrition*. Vol. 8.4 : 485 – 489. Diunduh pada tanggal 31 Maret 2017 dari <http://www.koreamed.org/SearchBasic.php?RID=0106KJCB/2003.8.4.485&DT=1>.
- Mahendra, Abdillah Reza dan Didied Poernawan Affandy. 2012. *Faktor-Faktor yang Memengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pengelola Keuangan Daerah (SIPKD) (Studi Kasus pada Pemerintah Kota Blitar)*. <http://jimfeb.ub.ac.id>. Diunduh tanggal 1, januari 2017.
- Novianti, Nurlita. 2009. *Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha dan Faktor Sosial terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Berbasis Komputer: Gender Sebagai Variabel Moderat*. Skripsi. Malang: Universitas Brawijaya.
- Salamah, Irma Dan Kusumanto, RD. 2015. *Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Pada Dosen Jurusan Teknik Elektro POLSRI* *Jurnal Digit Vol. 5 ,No. 2: 121-132*.
- Venkatesh, Moris, M.G., Davis, G.B., and Davis F.D. 2003. User Acceptance of Information Tecnology : Toward a Unified View. *MIS Quarterly*, 27(3), pp: 423 – 478.
- Wiratmaja, I Dewa Nyoman., & Savitri, Ni Made Trisna. 2015. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Pemanfaatan dan Sistem Informasi Akuntansi*. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*. Vol. 13.3 : 1120 – 1136.